

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Manajemen

Menurut Boddy dalam Kaehler & Grundei (2018) Manajemen adalah suatu aktivitas manusia yang universal dalam suatu lingkungan domestik, sosial dan politik. Menurut Fayol dalam Kaehler & Grundei (2018), manajemen adalah meramalkan, merencanakan, mengatur, memerintahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan untuk meramalkan yang berarti melihat atau memeriksa masa depan dan menyusun rencana untuk tindakan yang akan dilakukan. Manajemen merupakan perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan untuk mendapatkan hasil bersama dengan orang lain, Manajemen memiliki kelemahan yaitu redundansi yang berarti terkait dengan manajemen orang atau manajemen sumber daya manusia (SDM).

Fungsi-fungsi manajemen ada 4 (empat) yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (Havidz & Suprpto, 2021), sebagai berikut:

1. Planning

Planning merupakan fungsi dasar yang perlu dilakukan ketika menjalankan manajemen. *Planning* adalah suatu kegiatan terkait menyusun sebuah rencana dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. *Planning* memiliki peran untuk menentukan tujuan organisasi dan mencari cara efektif dalam mencapai suatu tujuan.

2. Organizing

Organizing adalah kegiatan dalam pengelompokkan individu pada suatu organisasi yang didasarkan pada tugas yang telah diberikan. Kegiatan organisasi, yaitu untuk menentukan tugas-tugas yang akan dilakukan, pengelompokkan tugas dan tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Adapun tujuan *organizing* yaitu untuk mencapai upaya strategis dan terkoordinasi dengan baik dalam mengerjakan tugas dan wewenangnya. Dengan adanya organisasi yang dapat memudahkan manajer untuk mengawasi dan menentukan individu yang akan ditugaskan sesuai dengan keahliannya sehingga dapat melakukan tugasnya secara optimal.

3. *Actuating*

Actuating adalah suatu tindakan yang seluruh anggota organisasi mengharuskan melakukan pekerjaan agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pada tahap *actuating*, seorang manajer diperlukan untuk memastikan bahwa anggotanya dapat bekerjasama untuk mencapai tujuannya.

4. *Controlling*

Controlling adalah suatu kegiatan sistematis yang berperan untuk menetapkan standar kerja berdasarkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya atau rencana yang telah dibuat. Kegiatan *controlling* untuk melakukan pengumpulan informasi agar dapat mengukur kinerja organisasi.

2.1.2 Entrepreneurship

Kewirausahaan menurut Barot dalam Diandra & Azmy (2020) adalah suatu praktik yang dimulai dengan suatu tindakan dan penciptaan suatu organisasi baru. Barot dalam Diandra & Azmy (2020) juga menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kunci sukses bagi seseorang yang dapat menciptakan suatu organisasi atau bisnis baru. Menurut Chang dalam Diandra & Azmy (2020) kewirausahaan adalah seni yang fokus pada mengeksplorasi proses manajemen kewirausahaan, seperti kreativitas, otomi, beradaptasi, dan mencipta nilai ekonomi serta sosial.

Menurut Schumpeter dalam Mehmood, Alzoubi, Alshurideh, Al-Gasaymeh, & Ahmed (2019) kewirausahaan adalah suatu ide baru, metode atau

perangkat baru yang memiliki nilai jual. Dalam kewirausahaan, inovasi adalah kunci utama dalam pengembangan suatu perusahaan, wilayah, maupun negara.

Kegiatan kewirausahaan tentunya berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan, seperti menyediakan produk atau melakukan inovasi, metode baru, produktivitas, dan persaingan dipasar (Kumar & Raj, 2019). Seorang wirausaha perlu melakukan inovasi terhadap produk atau teknologi agar dapat terus berkembang dan dapat terus bersaing. Seorang wirausaha tidak hanya memiliki peran kunci dalam pengembangan, tetapi seorang wirausaha juga berdampak pada pembangunan sektor pertanian dan jasa suatu negara (Kumar & Raj, 2019).

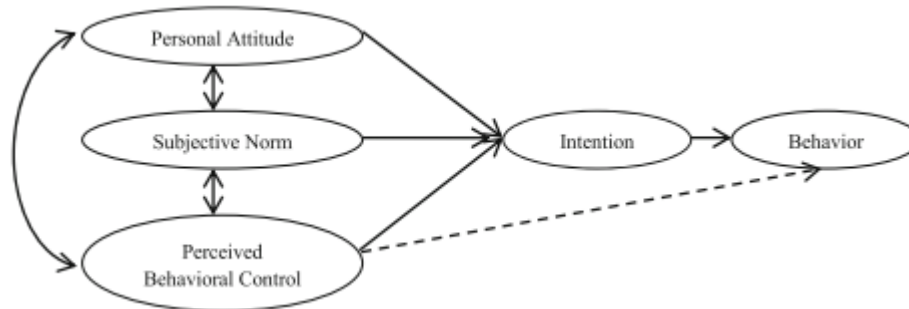
2.1.3 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen dan Fishbein dalam Zhang (2018) *theory of planned behavior* merupakan turunan dari *Theory of Multi Attribute Attitude* (TMA) dan *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of planned behavior* merupakan teori psikologi sosial pada proses pengambilan keputusan perilaku seseorang Zhang (2018).

Theory of Planned Behavior memiliki 3(tiga) aspek, yaitu *Personal Attitude* (PA), *Subjective Norm* (SN), dan *Perceived Behavior Control* (PBC). *Personal attitude* menurut Fishbein dan Ajzen dalam Zhang (2018) yaitu disposisi terkait pelajaran dalam menanggapi cara untuk menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan konsisten yang berhubungan dengan objek terkait yang telah diberikan, menurut Ajzen, Conner, dan Sparks dalam Zhang (2018) *subjective norm* yaitu dapat dikatakan *social pressures* atau tekanan sosial suatu individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Menurut Ajzen dalam Zhang (2018) *perceived behavior control* merupakan persepsi individu terkait tingkat kontrol atas kinerja seseorang. *Perceived behavior control* dapat diartikan sebagai kontinum atau rangkaian pada perilaku yang dengan mudah dieksekusi di satu sisi.

2.2 Model Penelitian

Berikut adalah gambar kerangka model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Sumber: (Usman & Yennita, 2019)

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah jelaskan sebelumnya, akan mengembangkan hipotesis penelitian yang sesuai pada variabel-variabel yang telah ditetapkan yaitu *personal attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Bandar Lampung, dan menggunakan *framework TPB (theory of planned behavior)*.

2.3.1 *Personal Attitude (PA)* dapat berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)* di kalangan mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh Zewudu dan Alamnie dalam Loria & Rodhiah (2020) menyatakan bahwa hubungan *personal attitude* dengan *entrepreneurial intention* ditunjukkan dari keyakinan dan sikap individu sendiri terkait mengeksekusi suatu tindakan-tindakan dalam membuka usahanya.

Selain itu Emnet dan Chalchissa dalam Loria & Rodhiah (2020) melakukan penelitian pada 210 responden di Universitas Jimma, Addis Abba, Adama, dan Haramaya dengan hasil penelitian 40% mahasiswa memilih untuk menjadi wirausaha daripada bekerja

Kemudian Guerrero dkk. dalam Loria & Rodhiah (2020) melakukan penelitian pada 719 mahasiswa pada tahun akademik 2004-2005 menyatakan bahwa *personal attitude* mahasiswa pada *entrepreneurial intention* memiliki hubungan yang kuat.

Personal Attitude memiliki hubungan positif terhadap *entrepreneurial intention* karena semakin baik sikap berwirausaha yang dibangun maka akan mendorong intensi berwirausaha mahasiswa menjadi semakin tinggi juga (Hasmidyani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut.

H1: *Personal Attitude (PA)* dapat berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)* di kalangan mahasiswa

2.3.2 Perceived Behavioral Control (PBC) dapat berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention (EI) di kalangan mahasiswa

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pembentukan niat berwirausaha yang dilakukan oleh Politis dkk. dalam Al-Shammari (2018) pada mahasiswa pascasarjana di Eropa Tenggara, menyatakan bahwa *perceived behavior control* memiliki hubungan kuat dengan *entrepreneurial intention*.

Selain itu Joensuu-Salo dkk. dalam Al-Shammari (2018) menyatakan bahwa *perceived behavior control* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa terkait perilaku aktual terhadap *start-up*.

Perceived Behavioral Control memiliki hubungan positif terhadap *entrepreneurial intention* perceived behavioral control terkait kepercayaan individu berbasis suatu pengetahuan yang menghasilkan sebuah perilaku kewirausahaan dalam menciptakan bisnis baru (Hasmidyani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut.

H2: *Perceived Behavioral Control (PBC)* dapat berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)* di kalangan mahasiswa

2.3.3 Subjective Norm (SN) dapat berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)* di kalangan mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh Aloulou dalam Al-Shammari (2018) sebanyak 33,4% varian kewirausahaan mahasiswa. Menurut Al-Shammari menyatakan bahwa *subjective norm* berhubungan dengan *entrepreneurial intention* yang memiliki koefisien dan regresi yang tinggi (Al-Shammari, 2018).

Selain itu, Rantanen dan Toikko dalam Al-Shammari (2018) melakukan penelitian terhadap 725 mahasiswa yang berasal dari Finlandia, menunjukkan hasil bahwa memiliki efek positif pada *subjective norm* terhadap *entrepreneurial intention*.

Subjective norm memiliki hubungan positif terhadap *entrepreneurial intention* karena semakin kuatnya dorongan dari keluarga, teman, saudara, dan kolega untuk berwirausaha maka minat berwirausaha dapat meningkat (Hasmidyani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut.

H3: Subjective Norm (SN) dapat berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention (EI) di kalangan mahasiswa

2.3.4 Subjective Norm (SN) dapat berpengaruh positif terhadap *Personal Attitude (PA)* di kalangan mahasiswa

Menurut Andika dalam Aras, Musa, & Rakib (2020) terbukti secara simultan terdapat korelasi yang signifikan antara norma subjektif terhadap sikap personal.

Kemudian menurut Aras, Musa, & Rakib (2020) dalam penelitian kepada 469 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwa terjadi hubungan sangat kuat antara *subjective norm* dengan *personal attitude* yang berpengaruh positif.

Subjective norm memiliki hubungan positif terhadap *personal attitude* karena semakin kuat dukungan dari keluarga, teman, saudara, dan kolega akan mempengaruhi sikap pribadi mahasiswa untuk mendirikan sebuah bisnis baru (Hasmidyani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut.

H4: *Subjective Norm (SN)* dapat berpengaruh positif terhadap *Personal Attitude (PA)* di kalangan mahasiswa

2.3.5 Subjective Norm (SN) dapat berpengaruh positif terhadap Perceived Behavioral Control (PBC) di kalangan mahasiswa

Menurut Hasmidyani (2022) dalam penelitian berjudul “Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory Of Planned Behavior” mendapatkan hasil bahwa *subjective norm* terhadap *perceived behavioral control* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif.

Kemudian menurut Linan & Chen dalam Hasmidyani (2022) menyatakan bahwa *subjective norm*, *attitude*, dan *perceived behavioral control* merupakan awal terbentuknya intensi atau suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal.

Subjective norm memiliki hubungan positif terhadap *perceived behavioral control* karena semakin kuatnya dukungan atau dorongan dari keluarga, teman, saudara yang meyakinkan mereka untuk berwirausaha maka sikap kontrol perilaku akan meningkat (Hasmidyani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut.

H5: *Subjective Norm (SN)* dapat berpengaruh positif terhadap *Perceived Behavioral Control (PBC)* di kalangan mahasiswa

2.3.6 Personal Attitude (PA) dapat berpengaruh positif terhadap Perceived Behavioral Control di kalangan mahasiswa

Menurut Mawardi & Baihaqi (2020) dalam melakukan penelitian kepada 141 Mahasiswa di Universitas Brawijaya pada fakultas administrasi, Ilmu sosial, dan Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa *attitude* dapat berpengaruh positif pada *perceived behavioral control* terhadap intensi berwirausaha.

Kemudian, menurut Hussain dalam Mawardi & Baihaqi (2020) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa *personal attitude* dapat berpengaruh positif pada *perceived behavioral control* terhadap intensi berwirausaha.

Personal attitude memiliki hubungan positif terhadap *perceived behavioral control* karena semakin baik sikap pribadi maka kontrol perilaku dapat meningkat (Hasmidyani, 2022).

H6: *Personal Attitude (PA)* dapat berpengaruh positif terhadap *Perceived Behavioral Control* di kalangan mahasiswa

2.4 Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Hasil	Manfaat Penelitian
1.	Usman & Yennita (2019)	<i>Journal of Global Entrepren</i>	<i>Understanding the entrepreneurial intention among</i>	Menyatakan bahwa <i>Personal Attitude,</i>	Digunakan sebagai jurnal utama dalam pengembangan

		<i>eurship Research</i> Vol 9	<i>international students in Turkey</i>	<i>Subjective norm, dan Perceived Behavioral Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial intention</i>	n model penelitian dan hipotesis
2.	Havidz & Suprpto (2021)	DINASTI <i>PUBLISH ER</i> Vol 2	<i>The role and function of management in global organizations</i>	Fungsi Manajemen: <i>Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
3.	(Diandra & Azmy, 2020)	<i>International Journal of Management, Accounting and Economics</i> Vol 7	<i>Understanding Definition of Entrepreneurship</i>	Definisi dan peran teori <i>entrepreneurship</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung

4.	Mehmood, Alzoubi, Alshurideh, Al-Gasayme, & Ahmed (2019)	<i>Academy of Entrepreneurship Journal</i> Vol 25	<i>Schumpeterian Entrepreneurship Theory: Evolution And Relevance</i>	Definisi teori dan peran <i>entrepreneurship</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
5.	Kumar & Raj (2019)	<i>SAGE Journals</i> Vol 46	<i>Role of Entrepreneurship in Boosting Economic Growth and Employment in India</i>	Kegiatan dan peran <i>entrepreneurship</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
6.	Zhang (2018)	<i>International Journal of Humanities and Social Science Invention (IJHSSI)</i> Vol 7	<i>Theory of Planned Behavior: Origins, Development and Future</i>	Definisi dan aspek <i>Theory of Planned of Behavioral</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
7.	Loria & Rodhiah (2020)	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan	Pengaruh <i>Personal Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control</i> terhadap	Terdapat pengaruh positif antara <i>personal attitude,</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung

		Vol 2	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>subjective norm, dan perceived behavioral control terhadap entrepreneurial intention</i>	
8.	Al-Shammar i (2018)	<i>Emerald Insight</i> Vol 10	<i>Entrepreneurial Intentions of Private University Students in the Kingdom of Bahrain</i>	<i>Perceived behavioral control dan Subjective norm</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
9.	Simanihuru, Tamba, & Sagala (2020)	Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB) Vol 21	Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan <i>theory</i>	<i>Subjective norm</i> berpengaruh positif terhadap <i>personal attitude</i> pada penelitian di Fakultas	Digunakan sebagai jurnal pendukung

			<i>of planned behaviour</i>	Ekonomi Unika Santo Thomas	
10.	Aras, Musa, & Rakib (2020)	<i>Phinisi Integratio n Review</i> Vol 3	Faktor Determinan yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa	<i>Subjective norm</i> berpengaruh positif terhadap <i>personal attitude</i> pada penelitian ke Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar	Digunakan sebagai jurnal pendukung
11.	(Amelia & Sulistyo watie (2022)	Jurnal Akuntansi Vol 14	<i>Analisis Theory of Planned Behavior</i> Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten	<i>Subjective norm</i> berpengaruh positif terhadap <i>personal attitude</i> pada penelitian ke Universitas Widya	Digunakan sebagai jurnal pendukung

				Dharma Klaten	
12.	Najmudin & Shihabudin (2022)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 8	<i>Subjective Norms and Behavioral Control: The Effectiveness on Interest in Sharia Insurance</i>	Menetapkan bahwa <i>Subjective norm</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived behavioral control</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
13.	RKW, Noviandy, Hafidah, & Sutrisni (2020)	<i>International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)</i> Vol 3	<i>Relationship between Maternal Attitudes, Subjective Norm, and Perceived Behavior Control with Intention of Basic Immunization Perceived among Babies at the Pademawu Public Health Center, Pamekasan Regency, Indonesia</i>	Menetapkan bahwa <i>personal attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived behavioral control</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung

14.	Mawardi & Baihaqi (2020)	ATLANTIS PRESS Vol 154	<i>Impact of Attitudes Towards Entrepreneurship, Subjective Norms and Perceived Behavioral Control in Creating Entrepreneurial Intention</i>	Menetapkan bahwa <i>personal attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived behavioral control</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung
-----	--------------------------	---------------------------	--	--	------------------------------------

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2023

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA